

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

Setelah terkumpulnya data yang diperlukan, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh penulis adalah melakukan penyajian data dan untuk selanjutnya menganalisis data tersebut. Tahapan tersebut merupakan tahapan yang vital, karena pada tahap inilah hasil penelitian dapat ditentukan. Hasil analisa merupakan *problem solving* dari problem-problem yang diformulasikan. Maksudnya adalah, bahwa hasil dari pengujian data digunakan untuk menjawab semua masalah yang ada yang pada akhirnya akan terbentuk suatu konklusi sebagai *problem solving*.

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Ma Guppi / MAN Kotabaru**

MA GUPPI / MAN Kotabaru Didirikan pada tanggal 1 Februari 1977 oleh Lembaga Pendidikan Islam yang bernama GUPPI ( Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) yang diketuai oleh KH. Kusairin Imansyah (Alm). Selanjutnya digantikan oleh H. As'ad Basran (Alm) dan H. Husaini Suriansyah.

Kepala MA GUPPI Pertama adalah Rahmad M (Alm) dengan lokasi madrasah menempati bekas gedung sekolah SKKP beralamat di Jln. Sisingamangaraja Kotabaru / Sekarang Kantor Telkom).

Pada tahun 1980 MA GUPPI dipimpin oleh Drs. UU Muzafar dengan lokasi Madrasah pindah ke Jln. Veteran KM. 2 Kotabaru menempati gedung PGAN 4th yang sudah tidak terpakai lagi karena PGAN 4th lebur menjadi MTSN 1 dan menempati gedung baru di jalan H. Agussalim Kotabaru. Seiring perkembangan waktu MA GUPPI mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang membanggakan hal ini selain siswanya terus bertambah juga didukung oleh Guru-guru honorer yang sebagian besar berasal dari karyawan Departemen Agama dan Pengadilan Agama Kotabaru yang tulus membantu mengajar seperti Drs. Aus Sutisna, Drs. Jayamadi Babas, Drs. Mawardi Syukri, Drs. Amang Armawan, Anwar Kusairi BA, Hamdi Asnawi, Kurdiat, dll yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Tahun 1984 MA GUPPI dipimpin H. Djamhuri BA, pada waktu kepemimpinan beliau ini MA GUPPI terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik siswa maupun prestasinya. Diantara prestasi itu ialah selalu juara cerdas cermat P4 ( Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila), Juara pidato baik Tk. Kabupaten dan Propinsi demikian pula dengan kegiatan pramuka dan olahraga.

Sesuai dengan SK Menteri Agama RI Nomor : 24 tanggal 25 Oktober 1993 MA GUPPI yang sebelumnya berafiliasi ke MAN Gambut telah berubah statusnya menjadi MAN Kotabaru. Inilah yang menjadi patokan HUT MA GUPPI / MAN Kotabaru di Peringati setiap tanggal 25 Oktober setiap tahun.

Sesuai dengan menyandang Predikat Negeri minat siswa memasuki Madrasah ini terus bertambah sehingga ruang kelas yang ada tidak bisa lagi menampung pertambahan siswa. Maka sebagian kelas menggunakan ruang MI Raudhatul Jannah Jl. Brigjend H. Hasan Basri dan selanjutnya pada tahun 1997 dari Proyek Perguruan Agama Islam Tingkat Menengah dibangun 3 buah RKB ditempat ini.

Setelah berakhirnya masa jabatan H. Djamhuri BA Tahun 2000 beliau digantikan Drs. Fakhruddin Japeri hingga 2003.

Selanjutnya pada tahun 2003 dipimpin oleh Makmur BA, pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan siswa ternyata masih belum mampu menampung lonjakan siswa yang masuk. Sehingga pihak Madrasah bersama Majelis Madrasah (sekarang Komite Madrasah) mengajukan Proposal Bantuan ke Pemda KTB untuk pembelian tanah pada tahun 2005 Pemda KTB memberikan dana untuk pembebasan tanah seluas 10.105m<sup>2</sup> berlokasi diatas gunung Jl. Brigjend H Hasan Basri (yang ditempati sekarang) dengan dibangunkannya Gedung Baru di lokasi ini tahun 2005 maka tempat belajar terbagi menjadi 3 lokasi. Hal ini berlangsung hingga kepemimpinan H. Abdul Muis, S. Ag tahun 2007.

Melihat kenyataan betapa sulitnya mengelola madrasah di tiga lokasi yang berjauhan sama seperti pengalaman waktu menjadi Kepala MTSN 1 Kotabaru tahun 1998-2006 yang juga di tiga lokasi yakni Jl. H. Agussalim bawah (dekat Masjid Jami Baitul Abrar) Lokasi atas gunung

(Dekat rumah bupati) dan di jalan sarang tiung Km 3,5 desa sigam (Sekarang MTSN 2 Kotabaru) maka H. Abdul Muis, S. Ag bersama Komite Madrasah yang diketuai oleh H. Husaini Suriansyah berupaya membuat beberapa Proposal, baik ke Kanwil Depag Kalsel, ke PEMDA Kotabaru, Kepada Dunia Usaha, BAZ, dan orang tua siswa untuk melengkapi penyediaan Fasilitas dilokasi baru, Alhamdulillah dengan usaha yang tidak mengenal lelah dibantu semua pihak terutama Gerakan Infaq dari orang tua siswa sehingga awal Tahun 2011 seluruh siswa dapat disatukan dalam satu lokasi dan hingga saat ini hampir semua standar fasilitas pendidikan dapat terpenuhi. Kepada semua pihak yang turut berperan memajukan Madrasah ini kami ucapkan terima kasih.

Setelah berakhirnya masa jabatan H. Abdul Muis, S.Ag Tahun 2017 beliau digantikan Adi Rosadi, S.Ag hingga tahun 2020, kemudian beliau digantikan Muhammad Yamin, S.Ag. MM hingga sekarang.

## **2. VISION :**

“Formation Of Religious Devout Moslems That Excel In Academic And Non Academic Quality As Well As Enviromentally Sound”

### **VISI :**

“Terbentuknya Pribadi Muslim Taat Beragama, Unggul Dalam Kualitas Akademik dan Non Akademik dan Berwawasan Lingkungan”

## **3. MISSIONS :**

1. Carrying out learning that is active, creative, innovative, and competitive

2. Developing excellence spirit of students through culture of study and active practising to compete in local and national levels
3. Optimizing students' coaching in activities of skill, religious, extracurricular and participating in environmental conservation
4. Making MAN Kotabaru as environmentally sound school (green school) by working out cooperation with stakeholders
5. Forming personality of MAN Kotabaru people that is harmonious and religious, as well as getting used to utilization and prevention of environmental pollution
6. Improving professionalism of educators and educational staff and school management

**MISI :**

1. Menyelenggarakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif,
2. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan peserta didik melalui budaya belajar dan berlatih aktif untuk bersaing di tingkat lokal dan nasional,
3. Mengoptimalkan pembinaan peserta didik dalam kegiatan keterampilan, keagamaan, ekstrakurikuler, dan partisipatif perestarian lingkungan,
4. Menjadikan MAN Kotabaru sebagai sekolah berwawasan lingkungan (green school) dengan menjalin kerjasama stake holders,
5. Membentuk kepribadian warga MAN Kotabaru yang harmonis dan agamis, serta membudayakan pemanfaatan dan pencegahan pencemaran lingkungan,
6. Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan serta tata kelola madrasah.

## **KEADAAN DAN POTENSI MADRASAH**

### **A. Lingkungan Madrasah**

Dilihat dari sisi Geografis, letak MAN Kotabaru sangat strategis karena berada di tengah-tengah kota Kabupaten Kotabaru yang disekitarnya terdapat banyak perkantoran dan perumahan penduduk jauh dari jalan raya (kurang lebih 200 meter), sehingga terhindar dari kebisingan lalu lintas.

Suasana lingkungan madrasah berada di atas gunung dengan lahan seluas 1 hektar lebih yang dikelilingi oleh pepohonan, sangat asri bila ditata dengan baik dan dilengkapi dengan fasilitas sarana prasarana yang memadai, sehingga akan tercipta suasana lingkungan madrasah yang kondusif, indah, bersih, aman dan nyaman.

### **B. GAMBARAN UMUM PENGEMBANGAN MUTU MADRASAH**

Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru didirikan tahun 1977 dulu masih berstatus swasta dengan nama MA GUPPI dalam perkembangannya hingga di negerikan pada tahun 1993 mengalami perkembangan yang pesat.

Dari tiga kali dilakukan akreditasi sekolah MAN Kotabaru memperoleh nilai A, yaitu :

- Tahun 2007 oleh Badan Akreditasi Nasional memperoleh nilai 86,5 (A)
- Tahun 2011 oleh Badan Akreditasi SMA/MA Provinsi memperoleh nilai 94 (A)
- Tahun 2017 oleh Badan Akreditasi Nasional memperoleh nilai 93 (A)

Dari sisi pendidik dan tenaga kependidikan MAN Kotabaru memiliki pendidik sebanyak 56, tenaga kependidikan 12 orang, dari jumlah tersebut yang berpendidikan S2 berjumlah 6 orang, SLTA 3 orang dan S1 55 orang dan yang sudah bersertifikasi 16 orang, dan empat orang pernah menjadi guru berprestasi Tingkat Kabupaten. Dan yang lebih membanggakan lagi sebagian guru-guru yang ada di MAN Kotabaru adalah sebagian besar alumni MAN Kotabaru sendiri.

Hasil kelulusan siswa lima tahun terakhir yaitu tahun 2014/2015 hanya 99% tahun 2015/2016 99% tahun 2016/2017 100%, 2017/2018 100%, 2018/2019 100%, 2019/2020 100%. Sebagian besar dari siswa lulusan MAN Kotabaru telah melanjutkan ke perguruan tinggi Pulau Jawa, Kal-Sel maupun di Kotabaru.

Pengembangan fasilitas sarana prasarana yang mendukung peningkatan mutu madrasah di lakukan melalui kerjasama yang baik dengan pemerintah baik pusat dan daerah dengan komite madrasah, orang tua siswa, dunia usaha dan BAZ dan balai latihan kerja (BLK).

- Pemerintah Pusat : Rehab RKB (Tahun 2011 dan 2012), Pembangunan RKB (Tahun 2011), Pembangunan Perpustakaan (Tahun 2011), Pembangunan Ruang Guru
- Pemerintah Daerah : Pembangunan Mushalla, Lab Komputer dan Palidangan.

- Komite/Orangtua siswa : Pembangunan Parkir, Pendopo, Mushalla, Palidangan, Tempat Wudhu, Ruang Pajang Piala, Ruang Perpustakaan, Kantin, UKS, dll.
- Fasilitas yang saat ini sangat dibutuhkan adalah pembuatan pagar sekolah, karena sulitnya menjaga ketertiban keamanan sekolah bahkan pernah terjadi pencurian. Selain itu, pada meja kursi siswa dan guru yang masih kurang, belum memiliki lab bahasa, lab. Fisika dan lab. Keagamaan.

Untuk meningkatkan mutu siswa MAN Kotabaru dilakukan berbagai kegiatan pembinaan bakat dan keterampilan siswa seperti: OSIS, UKS/PMR, Pramuka, Petugas Ketertiban dan Keamanan Sekolah (PK2S), English club, Majelis Taklim, Muhadarah, Kesenian, Olah raga dan keterampilan dengan menjalin kerja sama dengan BLK, dunia usaha, lembaga-lembaga kursus, kepolisian, kodim, dan dinas kesehatan.

Untuk mendukung pengelolaan manajemen berbasis sekolah MAN Kotabaru selalu melibatkan semua pihak (stake holder) dalam penyusunan dan pelaksanaan program sekolah. Hal itu dilakukan melalui workshop, lokakarya atau rapat koordinasi penyusunan program, sosialisasi dan pertemuan rutin orang tua siswa dan komite, gerakan infaq dan kegiatan bakti sosial.

Prestasi yang diraih sekolah antara lain :

- Juara II Koperasi Siswa Tk. Provinsi
- Juara II Perpustakaan Tk. Provinsi
- Juara Adiwiyata Tk. Nasional

- Juara Adiwiyata Mandiri
- Juara 5 Besar Sekolah Ramah Anak
- Dll.

Prestasi kejuaraan yang dihimpun melalui perolehan piala dan penghargaan tahun 2007 sebanyak 16 buah, tahun 2008 sebanyak 43 buah, tahun 2009 sebanyak 35 buah, tahun 2010 sebanyak 56 buah, tahun 2011 sebanyak 44 buah, tahun 2012 sebanyak 40 buah, tahun 2013 sebanyak 44 buah, tahun 2014 sebanyak 55 buah, tahun 2015 sebanyak 64 buah, tahun 2016 sebanyak 35 buah, tahun 2017 sebanyak 65 buah, tahun 2018 sebanyak 26 buah, tahun 2019 sebanyak 30 buah, tahun 2020 sebanyak 15 buah, tahun 2021 sebanyak 15 buah.

### C. KEADAAN MADRASAH

- |                                       |   |                                    |
|---------------------------------------|---|------------------------------------|
| 1. Nama Sekolah/ Madrasah<br>KOTABARU | : | MADRASAH ALIYAH NEGERI             |
| 2. Nomor Statistik                    | : | 312637203080                       |
| 3. Alamat Madrasah                    | : | Jl. Brigjen H.Hasan Basri Kotabaru |
| ➤ Desa/ Kelurahan                     | : | Desa Semayap                       |
| ➤ Kecamatan                           | : | Pulau Laut Utara                   |
| ➤ Kabupaten/ Kota                     | : | Kotabaru                           |
| ➤ Propinsi                            | : | Kalimantan Selatan                 |
| 4. Tahun didirikan                    | : | 1993                               |
| 5. Tahun Beroperasi                   | : | 1994                               |
| 6. Status tanah                       | : |                                    |
| ➤ Jl. Brigjen H. Hasan Basri          | : | Milik Sendiri ( Bantuan Pemda )    |

7. Luas Tanah :  
 ➤ Jl. Brigjen H. Hasan Basri : 11.805 M2 ( Bersertifikat )

8. Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana / prasarana pada MAN Kotabaru dirasakan masih banyak kekurangan, terutama dalam memenuhi standar Nasional Pendidikan sebagaimana peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2007, yaitu :

Tabel. 4.1. Sarana dan Prasarana

NO	Sarana Prasarana	Jumlah	Luas	Kondisi			Fasilitas Penunjang		Ket
				B	R.R	R	Lengkap	Kurang	
1.	Ruang kelas	21	1.512 M2	V	-	-	V	-	
2.	Ruang Perpustakaan	1	72 M2	V	-	-	V	-	
3.	Ruang LAB IPA	1	72 M2	-	V	-	-	V	
4.	Ruang LAB Fisika	-		-	-	-	-	V	
5.	Ruang LAB Kimia	-		-	-	-	-	V	
6.	Ruang LAB Komputer	1	72 M2	V	-	-	-	V	
7.	Ruang LAB Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	
8.	Ruang Kepala Madrasah	1	12 M2	V	-	-	V	-	
9.	Ruang Guru	1	120 M2	V	-	-	V	-	
10.	Ruang TU	1	96 M2	V	-	-	V	-	
11.	Tempat Ibadah	1	200 M2	V	-	-	V	-	
12.	Ruang BP	1	48 M2	V	-	-	V	-	
13.	Ruang UKS/PMR	1	48 M2	V	-	-	V	-	
14.	Ruang OSIS	1	26 M	V	-	-	V	-	
15.	Ruang Serbaguna	1	144 M2	V	-	-	-	V	
16.	Ruang Pramuka/PK2S	1	12 M2	V	-	-	V	-	

17.	Gudang	1	12 M	V	-	-	-	V	
18.	WC	Pa 7 Pi 12	76 M2	V	-	-	-	V	
20.	Lapangan Volly	1	220 M2	V	-	-	-	V	
21.	Lapangan Basket	1	390 M2	-	V	-	-	V	
22.	Lapangan Tenis Meja	2		-	-	-	-	-	
23.	Lapangan Takraw	-		-	-	-	-	-	
24.	Lapangan Badminton	-		-	-	-	-	-	
25.	Lapangan Upacara	1	780 M2	V	-	-	-	V	
26.	Tempat Parkir	3	141 M2	V	-	-	-	V	
27.	Media Pembelajaran	5		V	-	-	-	-	
28.	Tanah	10.820							
29.	Ruang keterampilan	1	72 M	V	-	-	-	V	Menggunakan Ruang Kelas
30.	Pagar Sekolah	1	60 M	-	-	-	-	V	
31.	Kantin	1	48 M	V	-	-	-	-	
32.	Ruang Pajang Piala	1	16 M	V	-	-	-	-	
33.	Ruang Adiwiyata	1	16 M	V					
34.	Pentas Seni	1	48 M	V					
35.	Palidangan	1							

#### D. PERSONIL MADRASAH

1. Kepala Madrasah yang pernah menjabat di MAN Kotabaru :

Tabel. 4.2. Kepala Madrasah yang pernah menjabat di MAN Kotabaru

NO	N A M A	PERIODE TUGAS
1	H.Jamhuri Arsyad, BA	1994-2000
2	Drs.Fakhruddin Jafri	2001-2003
3	Makmur, S.Pd	2003-2007
4	H. Abdul Muis, S.Ag	2007-2017
5	Adi Rosadi, S.Ag	2017-2020
6	Muhammad Yamin, S.Ag. MM.	2021- sekarang

2. Wakil Kepala Madrasah :

Tabel. 4.3. Wakil Kepala Madrasah yang pernah menjabat di MAN Kotabaru

NO	N A M A	Jabatan
1	M. Juhdari, M.Pd.I NIP. 197712182005011004	Wakamad Kurikulum
2	Ali Nordin, S.Ag NIP. 196804021998031005	Wakamad Kesiswaaan
3	Dra. Noor Laila NIP. 196609101997032002	Wakamad Humas
4	Abdurrahman, S.Pd NIP. 197103022003121004	Wakamad Sarana Prasarana

## 3. Jumlah Staf Pengajar

Tabel. 4.4. Jumlah Staf Pengajar

<b>GURU PNS</b>	<b>GURU CPNS</b>	<b>GURU KONTRAK</b>	<b>GBPNS</b>
<b>22</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>22</b>

## 4. Wali Kelas :

Tabel. 4.5. Wali Kelas

<b>NO</b>	<b>N A M A</b>	<b>NIP</b>	<b>WALI KELAS</b>
1	MASRUFAH, S.Pd	NIP. 199111302019032017	X IPA 1
2	FITRIANOR AULIA, S.Pd	NIP. 19951218 202012 2 016	X IPA 2
3	NORHALIMAH, S.Pd	NIP. 19920406 201903 2 023	X IPA 3
4	M. KHAIRIL HUSNA, S.Th.I	NIP. 199104262019031014	X IPS 1
5	H. A. KUSAIRI, S.Ag	NIP. 19741222 200604 1 008	X IPS 2
6	ANWAR SADAT, S.Ag	NIP. 19740713 200604 1 013	X KEAGAMAAN 1
7	HARMADI, S.Ag	NIP. 19780517 200710 1 003	X KEAGAMAAN 2
8	ATIK FATIMAH, S.Pd	NIP. 19851123 200912 2 004	XI IPA 1
9	JAMIATUL INTANIAH, S.Pd	NIP. 199102222019032019	XI IPA 2
10	PADLI ANSHARI, S.Pd	NIP. 19880331 202012 1 009	XI IPA 3
11	ANDIK ISA ANSORI, S.Pd	NIP. 19870527 202012 1 011	XI IPS 1

12	IRFAN ABDURRAHMAT, S.Th.I	NIP. 19870523 201903 1 013	XI IPS 2
13	AKHMAD SYAFRUDIN	NIP. 19800403 201411 1 003	XI KEAGAMAAN 1
14	NURUL AMIRIN BUDIYONO, S.Pd	NIP. 19940107 202012 1 010	XI KEAGAMAAN 2
15	HJ. SUSAN LAILAN MEILANI, S.Pd	NIP. 19820528 200501 2 007	XII IPA 1
16	ARIFAH, S.Pd	NIP. 19790309 200501 2 005	XII IPA 2
17	KUSYADI, S.Pd	NIP. --	XII IPA 3
18	AKHMAD SARWANI, S E	NIP. 19780206 201412 1 002	XII IPS 1
19	DEWI MUJI ASTUTI, S.Pd.I	NIP. 19820327 200710 2 003	XII IPS 2
20	PURWANTO, SS	NIP. --	XII KEAGAMAAN 1
21	AHMAD ZAKI YAMANI, S.Pd.I	NIP. --	XII KEAGAMAAN 2

#### 5. Tata Usaha/ Karyawan/ Pesuruh

Tabel. 4.6. Tata Usaha

No	Jabatan	PT/PNS	PTT/HONORER	Jumlah
1.	Kepala TU	1	-	1
2.	Staf TU	1	3	4
3.	Satpam	-	1	1
4.	Juru Kunci / Jaga Malam	-	1	1
5.	Cleaning Servis	-	-	-
6.	Pengelola perpustakaan	1	1	2
7.	Pengelola Lab Komputer	1	1	2
8.	Pengelola Lab IPA	1	-	1
9.	Pengelola UKS/PMDK	1	1	2

10.	Pengelola Koperasi	3	1	4
11.	Pesuruh	-	1	1
12.	Kebersihan	-	2	2
13.	Pengelola Kantin Sekolah	-	1	1

## 6. Jenjang Kepangkatan Personil

Tabel. 4.7. Jenjang Kepangkatan Personil

NO	GOLONGAN	KEPALA SEKOLAH	GURU	TU	JLH
1	IV/a	-	7	-	7
2	III/d	1	-	-	1
3	III/c	-	7	-	7
4	III/b	-	-	1	1
5	III/a	-	19	1	20

## 7. Personil Sekolah dilihat dari pendidikan terakhir

Tabel. 4.8. Personil Sekolah dilihat dari pendidikan terakhir

NO	JENJANG PENDIDIKAN	KEPALA SEKOLAH	GURU		KARYAWAN / TU	JUMLAH
			NEGERI	HONOR		
1.	S 2	1	3	3		7
2.	S 1		29	18	10	57
3.	Sarjana Muda					
4.	D III					
5.	D II					
6.	D I					
7.	SLTA			1	2	3
8.	SMP					
9.	SD					
<b>JUMLAH</b>		<b>1</b>	<b>32</b>	<b>22</b>	<b>12</b>	<b>67</b>

Jumlah Personil MAN Kotabaru seluruhnya 67 orang, terdiri dari :

- Kepala Sekolah : 1
- Guru : 54 orang
- Karyawan/ TU : 12 orang

## E. KEADAAN PESERTA DIDIK/ SISWA

### 1. Jumlah Peserta Didik

Tabel. 4.9. Jumlah Peserta Didik

KELAS	TAHUN PELAJARAN 2021/ 2022		
	LK	PR	Jumlah
X IPA 1	11	24	35
X IPA 2	12	22	34
X IPA 3	12	23	35
X IPS 1	18	21	39
X IPS 2	19	19	38
X AGAMA 1	20	17	37
X AGAMA 2	18	19	37
XI IPA 1	13	25	38
XI IPA 2	10	27	37
XI IPA 3	12	24	36
XI IPS 1	20	18	38
XI IPS 2	17	21	38
XI AGAMA 1	20	12	32
XI AGAMA 2	19	16	35
XII IPA 1	13	26	39

XII IPA 2	11	28	39
XII IPA 3	14	24	38
XII IPS 1	16	19	35
XII IPS 2	19	17	36
XII AGAMA 1	18	20	38
XII AGAMA 2	17	22	39
<b>JUMLAH</b>	<b>329</b>	<b>444</b>	<b>773</b>

2. Keadaan tidak naik kelas dan putus sekolah / drop out

Tidak naik kelas dan putus sekolah/ Drop Out

Tabel. 4.10. Keadaan tidak naik kelas dan putus sekolah

Tahun Pelajaran	Kelas	Jumlah	Tidak Naik	Drop Out
2006 – 2007	X	159	1	7
	XI	145		
	XII	143		
2007 – 2008	X	185	3	8
	XI	159		
	XII	136		
2008 – 2009	X	171	1	6
	XI	174		
	XII	154		
2009 – 2010	X	172	-	-
	XI	171		
	XII	185		

2010 - 2011	X	180	-	-
	XI	158		
	XII	155		
2016 – 2017	X	233	-	-
	XI	214		
	XII	181		
2017 – 2018	X	261	-	-
	XI	214		
	XII	206		
2018 – 2019	X	255	-	-
	XI	258		
	XII	207		
2019 - 2020	X	266	-	-
	XI	244		
	XII	249		
2020 - 2021	X	253	-	-
	XI	268		
	XII	242		
2021 - 2022	X	331	-	-
	XI	224		
	XII	218		

## Keberadaan Lulusan dari siswa Kelas XII Tahun 2014 s.d 2021

Tabel. 4.11. Keberadaan lulusan dari siswa kelas XII tahun 2014 s.d 2021

NO	Tahun	Jumlah Siswa	Melanjutkan Ke Perkuliahan	Kursus	Bekerja	Tidak Lulus	Lain-lain	Jumlah
1.	2013/2014	159						
2.	2014/2015	175	81	12	33	-	40	173
3.	2015/2016	199	90	16	19	-	57	191
4.	2016/2017	180						
5.	2017/2018	208						
6.	2018/2019	208						
7.	2019/2020	249						
8.	2020/2021	241						

## Kegiatan Ekstra Kurikuler

Tabel. 4.12. Kegiatan Ekstra Kurikuler

NO	JENIS EKSTRA KURIKULER	PESERTA	PEMBINA	KET
1	OSIS		1. Dewi Muji Astuti, S.Pd.I	
2	UKS/PMR/PMDK		1. Masrufah, S.Pd 2. Nida Hayati, M.Pd	
3	English Club		1. Nour Ilmiah, S.Pd	
4	Pramuka		1. Dra. Hj. Siti Murni 2. Nurul Amirin Budiyo, S.Pd	
5	Praktek Keagamaan		1. H.A.Kusairi, S.Ag 2. A. Syafruddin, S.Pd.I 3. M.Alim Ahya Al-Baqir,S.Pd	

6	Kesenian		1. Fitriantor Aulia, S.Pd 2. Rabiyyatul Hizaziah, S.Pd
7	Muhadharah		1. Harmadi, S.Ag 2. Hafiz Anshari, S.Pd
8	Olahraga		1. Kusyadi, S.Pd 2. Hermansyah, S.Pd
9.	Seni Baca Al-Quran		1. Dra. Noor Laila 2. Tajuddin Noor, S.Pd
10.	PKKS		1. Akhmad Sarwani, SE 2. Imam Gazali Rahman, S.Pd
11.	Majelis Ta'lim		1. H. Bahruddin Abdullah 2.
12.	Pelatih Teater		1. M. Irsyad Alwy, S.HI
13.	Pembina PLKS		1. Abdurrahman, S.Pd 2. Muhammad Riza, S.Pd

#### F. PRESTASI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Tabel. 4.13. Prestasi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	JENIS KEGIATAN	PERINGKAT	TAHUN	TINGKAT
1.	Dra. Noor Laila	Guru Berprestasi	I	2007	Kabupaten
2.	Abdurrahman, S. Pd	Guru Berprestasi	I	2008	Kabupaten
3.	M. Irsyad Alwy, S.HI	Sutradara teater	I	2008	Kabupaten
4.	Ali Nordin, S. Pd	Guru Berprestasi	I	2009	Kabupaten
5.	M. Irsyad Alwy, S.HI	Sutradara Teater	I	2010	kabupaten
6.	Abdul Jebar Muluk	Guru Berprestasi	I	2011	Kabupaten
7.	M. Irsyad Alwy, S.HI	Sutradara Teater	I	2016	kabupaten

8.	Dewi Muji Astuti, S.Pd.I	Guru Berprestasi	II	2019	Provinsi
9.	Dewi Muji Astuti, S.Pd.I	Tanda Kehormatan Satya Lancana Karya Satya X Tahun	-	2020	Nasional
10.	Masrufah, S.Pd	Lomba Media Pembelajaran Tk. SMA	Harapan III	2021	Provinsi
11.	Jailani	Tanda Kehormatan Satya Lancana Karya Satya XX Tahun	-	2021	Nasional
12.	Dra. Noor Laila	Tanda Kehormatan Satya Lancana Karya Satya XX Tahun	-	2021	Nasional
13.	Hj. Siti Rohana, S.Ag.	Tanda Kehormatan Satya Lancana Karya Satya XX Tahun	-	2021	Nasional
14.	Ali Nordin, S.Ag. MM	Tanda Kehormatan Satya Lancana Karya Satya XX Tahun	-	2021	Nasional
15.	Muhammad Yamin, S.Ag. MM	Tanda Kehormatan Satya Lancana Karya Satya XX Tahun	-	2021	Nasional
16.	Arifah, S.Pd	Tanda Kehormatan Satya Lancana	-	2021	Nasional

		Karya Satya X Tahun			
17.	Hj. Susan Lailan Meilani, S.Pd	Tanda Kehormatan Satya Lancana Karya Satya X Tahun	-	2021	Nasional
18.	M. Juhdari, S.Ag. M.Pd.I	Tanda Kehormatan Satya Lancana Karya Satya X Tahun	-	2021	Nasional
19.	H. A. Kusairi, S.Ag.	Tanda Kehormatan Satya Lancana Karya Satya X Tahun	-	2021	Nasional
20.	Anwar Sadat, S.Ag.	Tanda Kehormatan Satya Lancana Karya Satya X Tahun	-	2021	Nasional
21	Abdurrahman, S.Pd.	Tanda Kehormatan Satya Lancana Karya Satya X Tahun	-	2021	Nasional
22.	Harmadi, S.Ag.	Tanda Kehormatan Satya Lancana Karya Satya X Tahun	-	2021	Nasional
23.	Muhammad Irsyad Alwy, S.H.I	Tanda Kehormatan Satya Lancana Karya Satya X Tahun	-	2021	Nasional
24.	Atik Fatimah, S.Pd.	Tanda Kehormatan	-	2021	Nasional

		Satya Lancana Karya Satya X Tahun			
25.	Dewi Sulistiani, S.Sos.I	Tanda Kehormatan Satya Lancana Karya Satya X Tahun	-	2021	Nasional

### Prestasi Sekolah

Tabel. 4.14. Prestasi Sekolah

NO	JENIS KEGIATAN	PERINGKAT	TAHUN	TINGKAT
1.	Lomba UKS	Harapan IV	2008	Provinsi
2.	Pawai 1 Muharram	Juara Umum	2008	Kabupaten
3.	Gema Muharram	Juara Umum	2008/2009	Kabupaten
4.	Lomba UKS	I	2009	Kabupaten
5.	Lomba UKS	II	2009	Provinsi
6.	Lomba PMR	I	2009	Provinsi
7.	Lomba Perpustakaan	III	2009	Kabupaten
8.	Pidato 3 Bahasa	I	2009/2010	Kabupaten
9.	Napak Tilas	I	2010	Kabupaten
10.	Nilai UN tertinggi TK. MA	I, II, III, IV	2010	Kabupaten
11.	Lomba Puisi	II	2011	Provinsi
12.	Lomba Perpustakaan	I	2011	Kabupaten
13.	Lomba Pramuka Bhakti Husada	II	2011	Provinsi
14.	Lomba UKS	III	2011	Provinsi
15.	Lomba Bulutangkis Putra Beregu	III	2011	Provinsi

16.	Madrasah Berprestasi	III	2012	Provinsi
17.	KSM Bid. Kimia	I	2015	Provinsi
18.	Lomba Perpustakaan	III	2015	Kabupaten
19.	Lomba UKS	I	2015	Kabupaten
20.	Sekolah Adiwiyata		2015	Nasional
21.	Lomba PBB	I	2015	Provinsi
22.	Lomba Bercerita an. Abdul Azis	I	2015	Provinsi
23.	Lomba Koperasi Siswa Berprestasi	I	2015	Provinsi
24.	Sekolah Adiwiyata Mandiri		2017	Nasional
25.	Madrasah Singer Putra	II	2017	Provinsi
26.	Pidato Bahasa Inggris	II	2017	Provinsi
27.	Lomba UKS	I	2017	Provinsi
28.	LKBB	IV	2018	Provinsi
29.	Lomba Perpustakaan	II	2019	Provinsi
30.	Lomba Sekolah Ramah Anak	Harapan II	2019	Nasional

## **B. PENYAJIAN DATA**

### **1. Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa di MAN Kotabaru**

Pada pembentukan karakter sopan santun siswa di sekolah, guru aqidah akhlak menjadi salah satu tokoh utama yang memiliki peranan dan kontribusi didalamnya. Selain memang seluruh guru mata pelajaran sama-sama memiliki peranan hal yang sama dalam pembentukan karakter sopan santun, guru aqidah akhlak menjadi cerminan utama yang dilihat oleh siswa dan siswi di sekolah.

Sebagai guru, tentu harus paham dan hafal apa saja peran yang harus dilakukan di sekolah, diantaranya:

#### **a. Guru sebagai pembimbing**

Guru sebagai pembimbing tidak hanya menyangkut fisik saja, tetapi juga menyangkut mental, emosional, kreativitas moral dan spritiual lebih dalam dan kompleks. Hal ini dilakukan tidak hanya sekali dalam pembentukan karakter sopan santun siswa. Sebagaimana guru aqidah akhlak Ibu Hj. Siti Rohana, S.Ag. memparkan:

“Dalam membimbing ada beberapa cara yang bisa dilakukan secara berkala baik secara harian maupun mingguan. Diantaranya ada kegiatan yang bisa meninjau perkembangan perilaku siswa sebagaimana melakukan doa bersama sebelum belajar dan melakukan istigosah bersama. Yang mana dampak dari kegiatan tersebut melatih diri siswa dari segi rohaninya. Sehingga siswa pun bisa mengaplikasikan nilai-nilai dari kegiatan itu ke dalam perilaku dan kepribadannya.”<sup>27</sup>

#### b. Guru Sebagai Pendidik

Peran guru yang kedua adalah sebagai pendidik, yang menjadi tokoh, panutan bagi siswa- siswi dan lingkungannya. Guru juga penanggung jawab pendisiplinan anak, harus mampu mengontrol setiap aktivitas siswa agar tingkah lakunya tidak menyimpang. Oleh karena itu guru harus memiliki kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa dan disiplin.

Guru Aqidah Akhlak MAN Kotabaru, memaparkan kembali sebagai pendidik harus memiliki kompetensi kepribadian. Sebagaimana dipaparkan oleh beliau saat wawancara:

---

<sup>27</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak, Ibu Hj. Siti Rohana, S.Ag., Lampiran 9, pada tanggal 16 November 2022.

“Tidak jauh dari kompetensi kepribadian guru yang memiliki kepribadian mantap, stabil, berwibawa, bijaksana dan adil, arif dan berakhlak mulia. Semua itu akan dilihat oleh siswa dan ditiru. Kemudian menegur anak yang melakukan kesalahan seperti telat masuk kelas dan tidak baik dalam berucap. Yang ketiga memberikan reward kepada anak yang sopan santunnya baik. Reward yang diberikan penambahan point atau nilai plus di raport. Maka dari itu, ibu sendiri lebih kepada mengarah menjaga bahasa yang baik dan santun, berpakaian rapi dan bersih juga berpenampilan sebaik dan sebagaimana mestinya kita sebagai guru”<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak, Ibu Hj. Siti Rohana, S.Ag., Lampiran 9, pada tanggal 16 November 2022.

Tidak hanya guru aqidah saja, dalam hal ini bapak Muhammad Yamin selaku Kepala Madrasah menambahkan:

“Pembelajaran dalam pembentuk karakter sopan santun, ada beberapa program yang diselenggarakan sekolah dalam pembentuk karakter siswa, kita mempunyai program kitab Ta’lim Muta’allim dilaksanakan setiap hari jumat. Dimulai dari pukul 07:00 - 08:00 wita.<sup>29</sup>

Seorang siswa Kelas X Agama MAN Kotabaru, Ahmad Jailani menyampaikan dari hasil wawancaranya:<sup>30</sup>

“Guru aqidah akhlak sangat sopan orangnya, murah senyum, rapi dan selalu datang tepat waktu. Jadi kita tidak ada waktu untuk santai-santai berangkat sekolah”

Dari wawancara yang dilakukan penulis dengan salah satu siswa Kelas X Agama, dapat disimpulkan bahwa guru aqidah akhlak sudah memiliki kompetensi pribadi yang cukup baik. Tentu siswa-siswi akan mengikuti apa yang dilakukan oleh gurunya.

---

<sup>29</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah MAN Kotabaru, Bapak Muhammad Yamin, S.Ag.,MM. Lampiran 9, Pada tanggal 16 Nopember 2022.

<sup>30</sup> Hasil Wawancara dengan siswa Kelas X Agama MAN Kotabaru, Ahmad Jailani, Lampiran 9, pada tanggal 16 November 2022.

### c. Guru Sebagai Pengajar

Guru sebagai pengajar merupakan tugas dan kewajibannya yang utama. Menyampaikan materi dan membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi dan memahami materi standar yang dipelajari. Dalam pembentukan karakter sopan santun, dalam mengajar guru membutuhkan metode yang harus dilakukan dan terus melakukan perubahan agar siswa selalu menemukan hal baru dalam belajar.

Hal ini disampaikan oleh guru aqidah akhlak Ibu Hj. Siti Rohana, S.Ag.:

“Dalam pembelajaran biasanya lebih kepada metode ceramah, metode demonstrasi, dengan menggunakan media, untuk menampilkan kisah-kisah yang dimana dapat diambil hikmah dan manfaatnya oleh siswa, karena dengan cara itu siswa bisa lebih cepat memahami dan mengambil pelajaran dengan apa yang dia lihat secara langsung meskipun melalui media tontonan.”<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak, Ibu Hj. Siti Rohana, S.Ag., Lampiran 9, pada tanggal 16 November 2022.

#### d. Guru sebagai Demonstrator

Keberhasilan proses belajar dan membelajarkan sangat ditentukan oleh sejauh mana kompetensi guru mengelola pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam peranannya sebagai demonstrator, guru hendaknya menguasai bahan ajar yang akan dibelajarkannya kepada siswa dan senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga hal ini akan turut menentukan kualitas hasil belajar yang dicapai siswa.

Pada peran ini, guru Aqidah Akhlak sudah melakukannya dengan cukup baik, berusaha untuk menciptakan suasana kelas yang bermacam-macam. Seperti yang disampaikan oleh guru aqidah akhlak Ibu Hj. Siti Rohana, S.Ag. pada wawancara:

“Untuk dapat menciptakan suasana kelas yang bernuanasa karakter ibu biasanya membuat kerja kelompok dengan tema perilaku baik. Contohnya perilaku jujur, sopan santun di kelas, pondok, kemudian disampaikan kepada teman temannya. Karena setiap anak di dalam kelas berbeda-beda karakter, kemudian saling memberikan komentar tentang karakter teman-temannya dengan tujuan agar mengenal karakternya dengan baik. Jika ada yang kurang, ibu

menambahkan dan meluruskan memberikan penjelasannya. Hal tersebut dilakukan tetap pada bimbingan selama kegiatan belajar berlangsung”.<sup>32</sup>

#### e. Guru Sebagai Evaluator

Evaluasi atau penilaian merupakan salah satu aspek pembelajaran yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor. Dalam hal ini guru memperhatikan hasil atau kinerja disetiap perkembangan belajar siswa baik berupa tes maupun nontes. Hal tersebut dilakukan agar guru selalu mengetahui perkembangan hasil belajar siswa. dan juga bisa melihat dan menilai sejauh mana perkembangan siswa baik dari segi nilai akademik maupun nilai perkembangan tatakrama sopan santun siswa tersebut.

Hasil wawancara bersama guru aqidah akhlak Ibu Hj. Siti Rohana, S.Ag., menyampaikan:

“Dengan melakukan pendekatan ketika siswa bermasalah dengan teman, kemudian menyuruh mereka untuk saling memaafkan dan saling mengingatkan ketika bertemu dengan kata-kata yang kasar dan kotor. Dan juga memberikan penilaian dalam beberapa aspek antara lain perilaku karakter, kedisiplinan

---

<sup>32</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak, Ibu Hj. Siti Rohana, S.Ag., Lampiran 9, pada tanggal 16 November 2022.

dan ketekunan. Dan menilai aspek-aspek kepribadian tersebut sangat mempengaruhi apakah siswa menghadiri kelas atau tidak. Tujuannya agar siswa memahami bahwa selain penilaian akademik, terdapat nilai-nilai perilaku yang sangat mempengaruhi keberhasilan akademik. Karena tujuan guru bukan hanya mendidik siswa yang cerdas tetapi harus dibarengi dengan etika dan adab yang baik.<sup>33</sup>

### **C. Analisis Data**

#### **1. Karakter Sopan Santun Siswa Kelas X Agama MAN Kotabaru**

karakter ini adalah nilai-nilai perilaku manusia secara menyeluruh yang meliputi segala aktivitas manusia dari mulai manusia dengan Allah SWT., manusia dengan manusia, manusia dengan makhluk, manusia dengan alam, yang diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan berdasarkan norma agama, norma hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

---

<sup>33</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak, Ibu Hj. Siti Rohana, S.Ag., Lampiran 9, pada tanggal 16 November 2022.

a. Sopan Santun Dalam Bahasa

Siswa kelas X Agama menjadi perhatian pembentukan karakter yang penting, meskipun pada umumnya semua anak memiliki hak yang sama untuk mendapat perhatian dari semua guru. Merupakan kewajiban sekolah, kepala madrasah, dan semua staff guru lainnya.

Tentunya tidak semuanya berjalan mulus dan sesuai dengan yang diharapkan, semuanya membutuhkan proses yang panjang, namun hal tersebut tidak terlepas dari upaya guru dan sekolah untuk mengajarkan adab atau sopan santun. kepada siswa. Akan selalu menemukan beberapa anak yang tentu melanggar dan menyeleweng dari aturan atau sebagaimana yang sudah diajarkan oleh guru dan sekolah. Namun sekolah dan guru-guru termasuk guru aqidah akhlak memiliki kewajiban untuk terus mengenalkan karakter sopan santun kepada seluruh siswa-siswi MAN Kotabaru.

Dalam pembentukan karakter sopan santun, Dalam membentuk kepribadian yang santun, sebelum menanamkannya kepada peserta didik tentunya guru akhlak akidah harus memiliki pokok-pokok yang dapat dianggap sebagai bentuk perilaku santun dalam kehidupan sehari-hari. Jadi tidak hanya sekedar menyerahkan materi pelajaran dan menegur ketika ada yang melakukan kesalahan, tetapi juga harus dibarengi dengan kepribadian yang baik.

Guru Aqidah akhlak Ibu Hj. Siti Rohana, S.Ag. menjelaskan dalam wawancaranya:

“Ibu selalu terapkan pada diri sendiri terlebih dahulu agar anak terbiasa berbicara dengan benar, karena kita tidak boleh menyuruh anak berbicara sopan tetapi kita tidak mencerminkan hal tersebut.”<sup>34</sup>

Seorang siswa Kelas X Agama MAN Kotabaru, Ahmad Jailani menyampaikan dari hasil wawancaranya:<sup>35</sup>

“Saya sendiri menghindari kata-kata kasar. Kalau di depan teman kadang-kadang, karena kebiasaan. Tapi kalau didepan guru tidak ada, hanya ada beberapa teman saja”

---

<sup>34</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak, Ibu Hj. Siti Rohana, S.Ag., Lampiran 9, pada tanggal 16 November 2022.

<sup>35</sup> Hasil Wawancara dengan siswa Kelas X Agama MAN Kotabaru, Ahmad Jailani, Lampiran 9, pada tanggal 16 November 2022.

Dari pemaparan diatas, begitupun penulis mengamati langsung di lapangan sopan santun dalam berbahasa sudah cukup baik, siswa dan siswi sudah mengerti bagaimana harus berbicara saat bersama guru.

b. Sopan santun dalam perilaku

Sopan santun dalam perilaku mencakup tingkah laku, tindakan, sikap atau ucapan yang kita lakukan di kehidupan sehari-hari. Seperti menghormati orangtua, guru, teman, dan bersikap ramah kepada siapapun. melakukan aktivitas dengan baik sesuai tata krama yang diajarkan dari sejak kecil, seperti makan menggunakan tangan kanan, mencium tangan kepada orangtua dan guru.

Jika di rumah menjadi tanggung jawab orangtua, tentu di sekolah sudah menjadi tanggung jawab seorang guru untuk membimbing anak didiknya memiliki sikap sopan santun dalam perilaku dan bahasa yang baik, tidak hanya mengajarkan, akan tetapi menerapkan dalam diri anak agar terbentuk menjadi anak yang memiliki etika dan juga akhlak yang baik.

Seorang siswa Kelas X Agama MAN Kotabaru, Ahmad Jailani menyampaikan dari hasil wawancaranya<sup>36</sup>:

“Iya, saya kalau saya ketemu guru salam, mencium tangan.

---

<sup>36</sup> Hasil Wawancara dengan siswa Kelas X Agama MAN Kotabaru, Ahmad Jailani, Lampiran 9, pada tanggal 16 November 2022.

### c. Sopan santun dalam Berpakaian

Sopan santun dalam berpakaian merupakan salah satu kegiatan pembentukan karakter yang harus diterapkan pada seluruh warga sekolah, baik kepala sekolah, guru, siswa dan staff sekolah MAN Kotabaru. Oleh karena itu seluruh warga sekolah dihimbau untuk berpakaian bersih dan rapi serta menutup auratnya.

Guru aqidah akhlak, Ibu Hj. Siti Rohana, S.Ag. menambahkan:<sup>37</sup>

“Soal berpakaian, kalau kita ingin anak-anak berpakaian dengan baik, tentunya para guru harus melakukannya terlebih dahulu, agar mereka bisa memberikan contoh yang baik. Saat ini mereka masih mengikuti aturan sekolah, memakai seragam yang tidak ketat, menggantung dan masih menutupi aurat, untuk anak perempuan memakai jilbab yang menutup dada, rok di bawah kaki, dan untuk anak laki-laki memakai seragam yang sopan.

Dalam penuturan diatas, dapat disimpulkan tentang sopan santun dalam berpakaian bahwa setiap peserta didik dan guru sudah melaksanakan hal tersebut dengan baik. Peneliti melihat langsung saat penelitian, semua guru sudah mengenakan pakaian yang rapi, bersih

---

<sup>37</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak, Ibu Hj. Siti Rohana, S.Ag., Lampiran 9, pada tanggal 16 November 2022.

dan menutup aurat. Kemudian peserta didiknya terkhusus Kelas X Agama masih dalam batasan dan sesuai aturan.

## **2. Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa Kelas X Agama MAN Kotabaru**

Hasil yang dicapai dalam penelitian Peran guru aqidah akhlak dalam pembentukan karakter sopan santun siswa Kelas X Agama MAN Kotabaru adalah sebagai berikut:

### **a. Guru sebagai pembimbing**

#### 1) Melakukan pendekatan

Pendekatan dengan cara membuka komunikasi yang santai namun tetap dalam batasannya. Ini dilakukan agar guru memahami anak yang sedang di didiknya baik anak yang bermasalah maupun tidak.

#### 2) Mengarahkan

Guru aqidah akhlak membimbing anak didik dengan cara memberikan sebuah tontonan yang mengandung tuntunan sikap sopan santun, seperti cerita dari para nabi, sahabat dan orang-orang sholeh dengan menggunakan media.

## **b. Guru sebagai pendidik**

### 1) Memiliki Kompetensi kepribadian

Guru harus memiliki keterampilan karakter yang baik, antara lain: berbudi pekerti luhur, berwibawa, bijaksana, adil, dan berakhlak mulia. dengan guru yang memiliki keterampilan ini, pasti akan menginspirasi siswa untuk mengikutinya.

### 2) Memberikan poin

Poin ini dilakukan terhadap peserta didik yang melanggar aturan. apabila poin lebih dari sepertiga dari seratus poin maka akan mendapatkan panggilan orangtua.

### 3) Memberikan penghargaan

Penghargaan ini diberikan kepada peserta didik yang telah mengalami perubahan perilaku yang positif dan telah menunjukkan perilaku yang baik. Penghargaan ini berupa nilai tambahan pada rapor.

**c. Guru sebagai pengajar**

## 1) Metode Ceramah

Guru aqidah akhlak dalam pembelajarannya menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, agar materi tersampaikan dengan baik dan dipahami oleh peserta didik.

## 2) Metode demonstrasi

Guru aqidah akhlak menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajarannya, Penyajian cerita menunjukkan bahwa cerita mengandung sikap sopan santun yang dapat dipahami dan ditiru oleh siswa.

**d. Guru sebagai demonstrator**

## 1) Datang tepat waktu

Guru aqidah akhlak menjaga konsistensinya untuk masuk kelas tepat waktu, hal tersebut mengajarkan kepada peserta didik selain sopan santun harus disiplin dalam menjalankan tugas dan kewajiban.

## 2) Membuat kerja kelompok

Guru Aqidah akhlak membuat sebuah kerja kelompok dengan tema perilaku baik. Contohnya perilaku jujur, sopan santun di kelas, kemudian dipaparkan dengan teman-temannya, saling memberikan komentar tentang karakter teman-temannya dengan tujuan agar mengenal karakter anak-anak dengan baik. Jika ada yang kurang, guru aqidah akhlak menambahkan dan meluruskan memberikan penjelasannya. Hal tersebut dilakukan tetap pada bimbingan selama kegiatan belajar berlangsung.

## 3) Mengenakan pakaian rapi, bersih dan menutup aurat

Guru akidah akhlak senantiasa berpenampilan rapi, bersih, dan sesuai syariat Islam, tidak ketat, dan tidak pendek. Agar menjadi contoh bagi peserta didik, dan sudah menjadi peraturan sekolah sejak dulu.

### **e. Guru sebagai evaluator**

#### 1) Mengevaluasi

Guru aqidah akhlak mengevaluasi dari hasil pembelajaran anak, kemudian mencatat point-point anak yang sopan santunnya masih kurang, sedang dan baik.

#### 2) Menilai

Guru aqidah akhlak memberikan point dalam aspek:

- a) Sopan santun berbahasa, perilaku dan berpakaian,
- b) Kedisiplinan
- c) Kehadiran.

#### 4. Sopan santun bahasa

Peserta didik Kelas X Agama MAN Kotabaru sudah cukup baik dalam pembentukan karakter sopan santun. Di lingkungan sekolah tetap menjaga sopan santun bahasa, seperti:

a. Intonasi

Peserta didik tidak meninggikan suaranya pada saat berbicara dengan guru, seperti halnya saat mengucapkan salam kepada guru baik ketika masuk kelas, maupun ketika menjumpai guru di kantor dan di luar sekolah.

b. Pemilihan kata (diksi)

Peserta didik dapat berkomunikasi dengan bahasa yang santun saat berbicara dengan guru, baik ketika meminta izin keluar kelas, maupun berbicara pada saat pembelajaran berlangsung. Tidak berkata kasar dan kotor didepan guru maupun teman.

c. Struktur kalimat

Struktur kalimat yang digunakan peserta didik Kelas X Agama MAN Kotabaru, menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Banjar yang ringan dan tidak terlalu baku, namun tetap mampu memilih kalimat yang baik pada saat berbicara kepada guru.

## **5. Sopan santun perilaku**

Dalam hal ini, peneliti menemukan bahwa siswa mampu membiasakan sikap santun dalam berperilaku.. diantaranya:

### **a. Gerak-gerak tubuh**

- 1) Mencium tangan saat bertemu guru
- 2) Menggunakan tangan kanan dalam hal apapun kecuali yang memang diharuskan untuk menggunakan tangan kiri.
- 3) tidak menghampiri guru saat guru sedang berbicara dengan tamu.
- 4) Membungkukkan badan saat melewati guru.

## **6. Sopan santun berpakaian**

dalam hal ini, terdapat beberapa hal yang peneliti temui saat melakukan penelitian di MAN Kotabaru, yaitu diantaranya:

- a. Peserta didik memakai pakaian yang rapi, sopan, menutup aurat, bagi laki-laki mengenakan peci saat upacara dan bagi perempuan mengenakan seragam yang panjang, dan jilbab yang menutup dada.

